

Jurnal "Tata Arta" UNS, Vol. 2, No. 2, hlm. 90-104

Diyantini, Sigit Santosa, dan Dini Octoria. *Pengaruh Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS*. Agustus, 2016.

## **PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KESEJAHTERAAN GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNS**

\*Diyantini, Sigit Santosa, Dini Octoria

\*Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia  
diyantinidy@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This research has purpose for knowing 1) the effect of learning achievement on the interest becoming a teacher of the students of Accounting Education Department of the FKIP UNS; 2) the effect of student's perception about teacher's prosperity on the interest becoming a teacher of the students of Accounting Education Department of the FKIP UNS; and 3) the interaction effect of learning achievement and student's perception about teacher's prosperity on the interest becoming a teacher of the students of Accounting Education Department of the FKIP UNS. This research uses qualitative descriptive method with ex post facto nature. The population in this research is all of the students of Accounting Education Department of the FKIP UNS period 2013 and 2014. The technique of sample interpretation that is used is purposive sampling. The technique of collecting data that is used are questionnaire and documentation. The technique of data analysis that is used are simple regression analysis, multiple regression analysis and contribution effective, meanwhile requirement test with normality test and linearity test. The result of the research the conclusions are (1) There is a positive and significant effect of learning achievement on the interest becoming a teacher of the students of Accounting Education Department of the FKIP UNS; (2) There is a positive and significant effect of student's perception about teacher's prosperity on the interest becoming a teacher of the students of Accounting Education Department of the FKIP UNS; and (3) There is a interaction positive and significant effect of learning achievement and student's perception about teacher's prosperity on the interest becoming a teacher of the students of Accounting Education Department of the FKIP UNS.*

**Keywords:** *Learning Achievement, Student's Perception about Teacher's Prosperity, Interest Becoming a Teacher*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS; (2) pengaruh persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS; dan (3) interaksi pengaruh prestasi belajar dan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bersifat *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS angkatan 2013 dan angkatan 2014. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi sederhana,

regresi berganda dan sumbang efektif, sedangkan uji persyaratan dengan uji normalitas dan uji linieritas menggunakan. Hasil penelitian disimpulkan: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS; (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS; dan (3) Terdapat interaksi pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar dan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.

**Kata Kunci :** Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru, Minat Menjadi Guru

## PENDAHULUAN

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan suatu pasar tunggal yang memungkinkan terjadinya jual beli barang dan jasa antar negara di kawasan Asia Tenggara menjadi lebih mudah, sehingga akan terjadi kompetisi yang semakin ketat. Diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing untuk menghadapi MEA, untuk mencetak SDM yang berkualitas dan mampu bersaing maka perlu diikuti dan ditunjang dengan pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan erat kaitanya dengan proses belajar mengajar, mutu tenaga kependidikan dan pengalaman-pengalaman masa lampau. Pendidikan adalah senjata dalam menghadapi tantangan jaman yang semakin mengglobal dan senjata untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, untuk mencetak generasi bangsa yang mampu bersaing secara profesional dan berkualitas, diperlukan pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan yang berkualitas dapat diraih melalui pendidik yang memiliki kompetensi profesional yang unggul. Undang-Undang

Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 ayat 6) menyatakan bahwa “Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan”. Guru merupakan pendidik yang bertugas untuk mendidik dan mencerdaskan generasi penerus bangsa. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 1 ayat 1) menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Guru berperan sebagai pendidik profesional yang bertugas untuk mencerdaskan anak bangsa.

Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan lembaga pendidik yang mempersiapkan dan mencetak tenaga

kependidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta merupakan salah satu LPTK yang bertujuan untuk mencetak tenaga pendidik yang berkompeten, berkualitas dan profesional. Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS bertujuan untuk mencetak para calon guru akuntansi yang berkompeten, berkualitas dan profesional. Di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS mahasiswa dibekali dengan penguasaan ilmu dibidang profesi keguruan dan teknologi kedisiplinan ilmu akuntansi. Hal tersebut dimaksud agar setelah mahasiswa lulus kuliah, mahasiswa memiliki kesempatan lebih luas untuk memilih pekerjaan yang diinginkannya.

Pada saat ini diketahui bahwa mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS yang seharusnya disiapkan untuk menjadi guru lebih memilih berkarir dibidang non kependidikan. Hal tersebut ditunjukkan dari data *tracer study* dalam Wildan (2016:14) bahwa “...lulusan Pendidikan Akuntansi 2000-2014 menunjukkan sebagian besar yakni 474 dari 719 lulusan Pendidikan Akuntansi tidak memilih berkarir menjadi guru yang sesuai dengan tujuan dari FKIP, yakni mencetak lulusan yang berprofesi sebagai pendidik atau guru...”. Padahal kebutuhan akan guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada bidang produktif, sangat terbatas. Baedhowi (Yahya:2015) menyatakan bahwa “Guru

SMK produktif (keahlian khusus seperti akuntansi, teknik otomotif, dan sebagainya) memang masih krisis”. Wildan (2016:14) menyatakan bahwa data Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang kebutuhan guru SMK di Indonesia pada bidang produktif manajemen dan bisnis dibutuhkan sebanyak 10.510 guru pada akhir tahun 2014. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebutuhan akan guru SMK terutama mata pelajaran produktif masih kurang, sehingga membuka peluang lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS untuk berkarir menjadi guru.

Pemilihan karir yang berbeda dari tujuan FKIP atau Prodi Pendidikan Akuntansi yaitu untuk mencetak lulusan yang berkarir sebagai pendidik atau guru, juga didasarkan dari minat para mahasiswa tersendiri dalam memilih karir. Minat mahasiswa dalam menekuni karir sebagai guru akan memengaruhi profesionalisme kinerja sebagai seorang guru, yang akan dijalani oleh mahasiswa. Minat mahasiswa untuk menjadi guru banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun eksternal. Ardyani dan Latifah (2010:232) menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru antara lain prestasi belajar dan persepsi mahasiswa mengenai kesejahteraan guru pada saat ini. Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa minat mahasiswa

untuk menjadi guru pada mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 17% mahasiswa sangat berminat untuk menjadi guru, 32% mahasiswa berminat menjadi guru, 48% mahasiswa kurang berminat untuk menjadi guru dan 3% mahasiswa tidak berminat untuk menjadi guru. Diketahui bahwa minat mahasiswa untuk menjadi guru masih rendah, hal ini berdasarkan pada observasi awal yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang kurang berminat menjadi guru mencapai 48%.

Kurangnya minat menjadi guru pada mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain prestasi belajar dan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru. Richardson dan Watt (2005) menyatakan bahwa minat seseorang dalam memilih karir dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain jenjang pendidikan dan persepsi seseorang mengenai karir yang akan dipilih.

Ningrum (2013:63) dalam penelitiannya menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diraih oleh seseorang melalui aktivitas belajar yang telah ditempuhnya, yang dapat diwujudkan dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku dan pada umumnya yang dinyatakan dalam bentuk simbol. Prestasi belajar dari mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), nilai hasil Uji Kompetensi Dasar (UKD), nilai hasil Uji Tengah

Semester (UTS), dan nilai hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) yang diperoleh mahasiswa. IPK, nilai hasil UKD, nilai hasil UTS, dan nilai hasil UAS.

Urmeneta (2013) menyatakan untuk menjadi guru yang berkualitas diperlukan bekal berupa bahwa kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sejalan dengan hal tersebut, agar menjadi guru yang berkompeten dan profesional maka mahasiswa dibekali dengan pengetahuan yang mencakup empat kompetensi seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. IPK digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari proses belajar mahasiswa, IPK akan menggambarkan sejauh mana tingkat pengetahuan, pemahaman dan kemampuan mahasiswa, atas proses belajar yang telah diikuti oleh mahasiswa. Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa, didapat bahwa nilai IPK yang diperoleh mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian penelitian ini mayoritas adalah baik (3 ke atas), dengan perincian bahwa 41% mahasiswa mendapatkan IPK lebih dari 3,50, 53% mahasiswa mendapatkan IPK 3,00 sampai dengan 3,50, dan 6% mahasiswa mendapatkan IPK kurang dari 3,00.

Selain dari prestasi belajar, kesejahteraan guru yang ditetapkan pada saat ini juga dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Kesejahteraan yang didapatkan seseorang dalam berkarir akan memengaruhi minat seseorang dalam memilih karirnya. Kesejahteraan guru tidak terlepas kaitannya dari segi finansial atau gaji guru. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru dapat dikatakan bahwa kesejahteraan untuk guru diwujudkan dalam bentuk pemberian tunjangan-tunjangan bagi guru yang sudah tersertifikasi. Diketahui bahwa dalam pelaksanaan sertifikasi guru, syarat untuk mendapatkan sertifikasi guru semakin sulit dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019 bahwa bagi guru yang telah sertifikasi diharuskan memiliki nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) minimal 70 dalam skala nasional.

Selain itu, berdasarkan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 2066/A.A3/KP/2016 tentang Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Guru Garis Depan (GGD) Tahun 2016, diketahui bahwa calon guru yang akan mendaftarkan diri sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) harus mengikuti program Guru Garis Depan (GGD) yang

akan di tempatkan pada daerah yang meliputi 3T (tertular, tertinggal, terdepan). Berdasarkan pada observasi awal didapat bahwa semakin sulitnya untuk mendapatkan sertifikasi guru pada saat ini menjadikan minat masyarakat khususnya mahasiswa lulusan FKIP, kurang berminat untuk menjadi guru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS; 2) Mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS; 3) Mengetahui interaksi pengaruh prestasi belajar dan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.

Menurut Suryabrata (2006:25) prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang melalui proses belajar berupa latihan serta pengalaman yang didukung dengan usaha secara sadar, untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, dengan hasil yang dinyatakan dalam bentuk simbol huruf atau angka.

Tingkat prestasi belajar yang didapat oleh seseorang juga dapat dipengaruhi oleh

beberapa faktor. Menurut Dimiyati dan Mujiyono (2013:236-254) prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Intern ini meliputi: kesiapan mahasiswa dalam proses belajar, motivasi belajar, kemampuan memahami mahasiswa, intelegensi, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri mahasiswa dan kebiasaan belajar.
2. Faktor ekstern ini meliputi: dosen pembimbing belajar, sarana dan prasarana belajar, kondisi pembelajaran, kebijaksanaan penilaian, kurikulum yang ditetapkan dan lingkungan sosial mahasiswa.

Menurut Ardyani dan Latifah (2014:236) pengukuran prestasi belajar pada mahasiswa adalah sebagai berikut "Prestasi belajar pada jurusan Pendidikan Akuntansi mencakup nilai kependidikan dan non kependidikan atau nilai bidang akuntansi". Dapat dikatakan bahwa untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa yang mencakup nilai kependidikan dan non kependidikan atau nilai bidang akuntansi, dapat diperoleh dari hasil perolehan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) masing-masing mahasiswa, sehingga dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa indikator prestasi belajar untuk mengetahui tingkat pencapaian prestasi

belajar mahasiswa dapat dilihat dari IPK akhir yang diperoleh mahasiswa.

Menurut Slameto (2010:102) persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru merupakan suatu keadaan atau kondisi mahasiswa pendidikan akuntansi untuk memahami dan menginterpretasikan suatu informasi mengenai hak seorang guru, sehingga tercukupinya keseluruhan kebutuhan hidup dengan layak, atas dasar profesi sebagai seorang guru akuntansi yang bertugas untuk mendidik anak memahami pengetahuan dibidang akuntansi.

Kesejahteraan sosial seorang guru erat kaitanya dengan hak dan kewajiban yang diperoleh atas profesi guru yang dijalankan. Hak seorang guru termuat dalam menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 14 ayat 1) dan kewajiban seorang guru termuat dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 20).

Suatu persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor sehingga dapat diinterpretasikan benar atau salah dengan kondisi atau keadaan yang sebenarnya. Krech dan Crutchfield (Rakhmat, 2011:55) menyatakan persepsi ditentukan oleh faktor fungsional dan faktor struktural, sebagai berikut:

1. Faktor Fungsional. berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang disebut sebagai faktor-faktor personal.

2. Faktor Struktural: berasal dari sifat stimulus fisik dan situasi lingkungan sekitar objek. Dengan kata lain, faktor struktural berkaitan dengan faktor eksternal individu saat mempersepsi atau menginterpretasikan suatu hal.

Sertifikasi guru merupakan bentuk kesejahteraan atas kewajiban yang telah dilaksanakan dengan baik dan berkualitas oleh seorang guru. Indikator persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dalam penelitian ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 14 ayat 1) yang menyatakan bahwa hak seorang guru adalah memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial, yang dapat diuraikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru BAB III, sebagai berikut:

1. Perolehan tunjangan profesi.
2. Perolehan tunjangan fungsional dan subsidi tunjangan fungsional.
3. Perolehan tunjangan khusus.
4. Perolehan maslahat tambahan.

Menurut Slameto (2010:180) minat menjadi guru akuntansi merupakan suatu ketertarikan dan rasa senang yang dimiliki oleh mahasiswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran akuntansi, yaitu sebagai seorang guru.

Minat yang timbul pada diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu, antara lain adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor intern

- a. *The Factor Of Inner Urger*, yang merupakan faktor dalam diri mahasiswa, yaitu suatu dorongan minat dan ketertarikan dalam diri mahasiswa unruk menjadi guru.
- b. *Emotional Factor*, yang merupakan faktor emosional yang dimiliki oleh mahasiswa, yaitu sikap senang dan terus tekun apa bila sesuatu yang dilakukan oleh mahasiswa berhasil.

#### 2. Faktor ekstern

- a. *The Factor Of Social Motive*, yang merupakan faktor dari lingkungan hubungan sosial mahasiswa, yaitu lingkungan pertemanan, lingkungan keluarga, dan lingkungan pendidikan dan ekonomi.

Minat yang dimiliki oleh seseorang juga dapat memiliki fungsi tersendiri. Fungsi minat menjadi guru antara lain adalah mendorong seseorang untuk bertindak mencerdaskan anak bangsa dan dapat mengarahkan seseorang dalam mencapai tujuan hidupnya untuk membangun bangsa.

Minat yang dimiliki oleh seseorang juga dapat timbul sebagai akibat dari unsur kebutuhan dan unsur penilaian. Indikator minat menjadi guru menurut Hurlock (2010:117) adalah sebagai berikut:

#### 1. Aspek Kognitif

Minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan informasi dari berbagai media massa, sehingga mahasiswa dapat

mengenal atau memahami mengenai profesi guru.

## 2. Aspek Afektif

Minat dinyatakan melalui sikap dari kegiatan yang dilakukan, dalam penelitian ini dapat meliputi perasaan senang yang dimiliki oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan dibidang karir guru, rasa ketertarikan mahasiswa untuk menjadi seorang guru dan sikap mahasiswa untuk fokus mendalami dan memahami tentang profesi guru.

## 3. Aspek Psikomotor

Aspek psikomotorik meliputi kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dibidang pendidikan sebagai upaya dalam mewujudkan minat menjadi guru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang beralamat di Jalan Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2016 sampai dengan Juni 2016.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat *ex post facto*. Metode penelitian deskriptif kuantitatif yang

bersifat *ex post facto* merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dengan beberapa variabel bebas telah terjadi dan kemudian diuji secara statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai realitas dari objek yang diteliti.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menjadi guru (Y), dan variabel independen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ( $X_1$ ) dan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru ( $X_2$ ). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2013 semester 6 dan tahun 2014 semester 4, dengan jumlah sebanyak 122 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi, sebanyak 55 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*. Teknik pengambilan sampel *purposive random sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan populasi yang memenuhi kriteria antara lain (1) Angkatan yang telah menempuh mata kuliah lebih banyak dari populasi lainnya; dan (2) Angkatan yang sudah memasuki semester yang mendorong mahasiswa untuk mempertimbangkan minat dalam berkarir.



Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, langsung, dalam bentuk *rating-scale* dan untuk menjawab pertanyaan, responden tinggal membubuhkan *check list* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai. Metode dokumentasi digunakan untuk pendukung pengumpulan data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data historis.

Teknik uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS Versi 23 for Windows. Dasar untuk menentukan tingkat kevalidan item adalah dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , dengan ketentuan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0,05), maka item dikatakan valid. Dasar untuk menentukan reliabilitas adalah apabila indeks nilai *alpha* lebih dari 0,7 ( $> 0,7$ ), maka data dikatakan reliabel.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana, regresi berganda dan sumbang efektif (SE). Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, yaitu ( $H_1$ ) terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru dan ( $H_2$ ) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu ( $H_3$ )

terdapat interaksi pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar dan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru. Sumbang efektif (SE) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif tiap masing-masing variabel. Uji prasyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji validitas. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan  $\alpha$  (p-value) = 0,05, yang perhitungannya dibantu dengan *software* SPSS Versi 23 for Windows. Uji linieritas dilakukan dengan uji linieritas regresi dengan  $\alpha$  (p-value) = 0,05, yang perhitungannya dibantu dengan *software* SPSS Versi 23 for Windows.

## HASIL PENELITIAN DAN

## PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 variabel bebas yaitu prestasi belajar ( $X_1$ ) dan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru ( $X_2$ ), dan 1 variabel terikat yaitu minat menjadi guru ( $Y$ ).

Setelah uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji linieritas terpenuhi, kemudian dilakukan uji regresi sederhana, regresi berganda dan sumbang efektif, berikut ini uraian dari hasil penelitian:

1) Pengaruh Prestasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Minat Menjadi Guru ( $Y$ ). Hasil

perhitungan regresi sederhana menunjukkan persamaan regresi  $Y = 49,979 + 13,439 X_1$ . Nilai koefisien regresi  $X_1 = 13,439$  menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan satu nilai variabel prestasi belajar, maka diprediksi memberikan kontribusi peningkatan minat menjadi guru sebesar 13,439. Hasil dari pengujian signifikansi prestasi belajar terhadap minat menjadi guru menunjukkan bahwa nilai dari  $F_{hitung} = 9,829$  dengan taraf signifikansi = 0,003, karena nilai dari  $F_{hitung} (9,829) > F_{tabel} (4,08)$  dan taraf signifikansi  $(0,003) < 0,05$ , sehingga untuk hipotesis pertama dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru.

2) Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru ( $X_2$ ) terhadap Minat Menjadi Guru ( $Y$ ). Hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan persamaan regresi  $Y = 40,836 + 0,727 X_2$ . Nilai koefisien regresi koefisien regresi  $X_2 = 0,727$  menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan satu nilai variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru, maka diprediksi memberikan kontribusi peningkatan minat menjadi guru sebesar 0,727. Hasil dari pengujian signifikansi persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru menunjukkan bahwa nilai dari

$F_{hitung} = 40,394$  dengan taraf signifikansi = 0,000, karena nilai dari  $F_{hitung} (40,394) > F_{tabel} (4,08)$  dan taraf signifikansi  $(0,000) < 0,05$ , sehingga untuk hipotesis kedua dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru.

3) Pengaruh Prestasi Belajar ( $X_1$ ) dan Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru ( $X_2$ ) terhadap Minat Menjadi Guru ( $Y$ ). Hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan persamaan regresi  $Y = 8,881 + 10,388 X_1 + 0,677 X_2$ . Nilai koefisien regresi  $X_1 = 10,388$  menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan satu nilai variabel prestasi belajar, maka diprediksi memberikan kontribusi peningkatan minat menjadi guru sebesar 10,388, dan nilai koefisien regresi  $X_2 = 0,677$  menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan satu nilai variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru, maka diprediksi memberikan kontribusi peningkatan minat menjadi guru sebesar 0,677. Hasil dari pengujian signifikansi variabel prestasi belajar dan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru menunjukkan bahwa nilai dari  $F_{hitung} = 28,617$  dengan taraf signifikansi = 0,000, karena nilai dari  $F_{hitung} (28,617) > F_{tabel}$

(3,18) dan taraf signifikansi  $(0,000) < 0,05$ , sehingga untuk hipotesis ketiga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat interaksi pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar dan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru.

Tabel 1. Output SPSS Sumbang Efektif

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,658 <sup>a</sup>	,433	,422	5,755
2	,724 <sup>b</sup>	,524	,506	5,321

a. Predictors: (Constant), Presepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru

b. Predictors: (Constant), Presepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru, Pretasi Belajar

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui hasil perhitungan sumbang efektif (SE) sebagai berikut: 1) Sumbang efektif (SE) prestasi belajar ( $X_1$ ) terhadap minat menjadi guru (Y) sebesar  $52,4\% - 43,3\% = 9,1\%$ , 2) Sumbang efektif (SE) persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru ( $X_2$ ) terhadap minat menjadi guru (Y) sebesar  $43,3\%$ , dan 3) Selebihnya yaitu  $100\% - 52,4\% = 47,6\%$ , dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Pembahasan

1) Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh

seseorang melalui proses belajar. Prestasi belajar dalam penelitian diambil dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), sehingga IPK yang diperoleh oleh mahasiswa merupakan suatu gambaran tingkat pencapaian keberhasilan mahasiswa. IPK yang diperoleh mahasiswa akan memberikan dorongan tersendiri bagi mahasiswa untuk mencapai cita-cita yang diinginkan oleh mahasiswa, sehingga akan menentukan minat mahasiswa dalam menentukan karir dan mahasiswa lebih memfokuskan diri dan mendalami suatu karir yang diminati. Abu Salman (2012) juga menyatakan bahwa semakin tinggi prestasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan Akuntansi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berkarir menjadi guru. Dimiyati dan Mujiyono (2013:236-254) dan Slameto (2010:54-72) yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern yang dapat meliputi konsentrasi dalam belajar, kebiasaan dalam belajar, kemampuan unjuk hasil belajar, dan rasa percaya diri mahasiswa, dan faktor ekstern yang dapat meliputi lain suasana saat belajar, sarana dan prasarana belajar, kondisi pembelajaran dan lingkungan sosial mahasiswa.

2) Persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru merupakan merupakan suatu keadaan atau kondisi mahasiswa pendidikan akuntansi untuk memahami dan menginterpretasikan suatu informasi

mengenai hak dan kewajiban seorang guru. Persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dalam penelitian ini diambil berdasarkan kesejahteraan sosial yang diwujudkan dalam bentuk tunjangan-tunjangan yang diperoleh oleh guru dengan berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru BAB III. Berdasarkan tingkat kesejahteraan yang diperoleh dari karir sebagai seorang guru, maka akan menimbulkan persepsi tersendiri bagi mahasiswa, dari persepsi yang dimiliki mahasiswa tentang kesejahteraan guru akan menimbulkan minat tersendiri bagi mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Ardyani dan Lyna Latifah (2010) juga menyatakan bahwa semakin baiknya mengetahui dan pemahaman mahasiswa Pendidikan Akuntansi mengenai kesejahteraan guru yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, maka minat menjadi guru yang dimiliki mahasiswa akan semakin baik dan tinggi, karena mahasiswa sejalan dengan kebijakan pemerinah untuk mensejahterakan guru. Thoha (2006:154) menyatakan bahwa faktor yang memepengaruhi persepsi meliputi faktor internal yang dapat berupa prasangka, keinginan dan harapan, kebutuhan dan minat, pengalaman-pengalaman masa lalu,

dan faktor yang dapat berupa lingkungan sekitar, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, dan sebagainya.

3) Ery Setyani Putri (2012) menyatakan bahwa prestasi belajar dan persepsi mahasiswa tentang undang-undang guru dan dosen memiliki interaksi pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru. Minat mahasiswa dalam menentukan karirnya dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan mahasiswa yang ditandai dari prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa, selain itu juga dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan yang diperoleh atas karir tersebut. Minat merupakan suatu ketertarikan dan rasa senang yang dimiliki oleh seseorang. Tujuan dari FKIP tersendiri adalah mencetak tenaga pendidik yaitu guru, sehingga mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS diharapkan berminat menjadi guru. Minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS dipengaruhi berbagai faktor, berdasarkan pendapat Crow & Crow (Abror, 1993:158) prestasi belajar merupakan salah faktor intern, dan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan merupakan faktor ekstern. Berdasarkan hasil penelitian kedua faktor tersebut baik secara sendiri-sendiri maupun

berinteraksi dapat mempengaruhi minat menjadi guru.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS, 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS, dan 3) Terdapat interaksi pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar dan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.

Berdasarkan simpulan yang telah ungkapkan, maka dapat diuraikan implikasi secara teoretis dan praktis. Implikasi teoretis yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS, persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS, dan interaksi prestasi belajar dan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Hal tersebut membuktikan bahwa teori yang telah dikemukakan oleh para ahli mengenai prestasi belajar dapat memengaruhi minat menjadi guru. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Abu Salman (2012), , Anis Ardyani dan Lyna Latifah (2010), Urmeneta, C.E. (2013), Richardson, P.W dan Watt, Helen M.G. (2005) dan Arif Rahman (2013).

Selain implikasi teoretis, hasil penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS, yaitu mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan penguasaan materi, motivasi untuk menjadi guru, pemahaman mengenai informasi kesejahteraan guru, dan pemahaman menandai hak dan kewajiban seorang guru. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret (UNS) berupa upaya menumbuhkan minat menjadi guru pada mahasiswa, diperlukan dorongan prestasi belajar dan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai kesejahteraan seorang guru, agar menimbulkan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru yang tepat dan relevan dengan perkembangan.

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah di uraikan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran. Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) hendaknya mengupayakan kegiatan-kegiatan pada bidang kependidikan untuk mahasiswa, yang lebih mengarah pada pengetahuan tentang guru dan pengetahuan mengenai dunia pendidikan, sehingga dapat memberikan wawasan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai profesi guru. Secara khusus bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi, hendaknya memberikan kondisi lingkungan belajar yang baik dan kondusif sesuai dengan kurikulum Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) khususnya pada mata kuliah Profesi Kependidikan agar pengetahuan dan keterampilan mahasiswa pada bidang kependidikan dapat diimplementasikan di dunia kerja yaitu menjadi seorang guru.

Pendidik yaitu dosen, hendaknya memberikan suatu informasi terbaru dan pengetahuan mengenai profesi guru agar memberikan rangsangan pada mahasiswa untuk berminat menjadi guru. Dosen perlu melakukan pembaharuan materi dan informasi yang berkaitan dengan profesi guru khususnya mengenai hak dan kewajiban seorang guru, untuk mendorong mahasiswa dalam bertindak mencerdaskan anak bangsa dan mengarahkan mahasiswa

dalam mencapai tujuan hidupnya untuk membangun bangsa.

Mahasiswa untuk lebih meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru, hendaknya lebih meningkatkan prestasi belajar dengan memperdalam pemahaman materi dan mencari referensi lain selain dari penjelasan dosen, selain itu mahasiswa hendaknya mencari informasi terbaru dan pengetahuan-pengetahuan dibidang kependidikan khususnya guru. Mahasiswa juga perlu untuk melatih keterampilan mengajar secara praktik untuk melatih keterampilan menjadi guru.

Keluarga hendaknya memberikan dukungan dan dorongan kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan dibidang pendidikan akuntansi, selain itu keluarga hendaknya juga memberikan dukungan dan dorongan untuk berkarir menjadi seorang guru. Dorongan positif keluarga dalam kegiatan yang dilakukan mahasiswa serta dorongan positif untuk berkarir menjadi guru, akan menimbulkan minat dalam diri mahasiswa untuk menjadi guru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Tiara wacana.
- Ardyani, A & Latifah, L. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan

- 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3 (2), 232-240. Diperoleh pada 26 Februari 2016, dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/3861/3809>.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurlock, E. (2010). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Terj. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Ningrum, P. K. (2013). Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Dan Lingkungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Tata Arta*, 2 (1), 59-70. Diperoleh pada 21 Maret 2016, dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewFile/2697/1880>.
- Putri, E. S. (2012). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru Dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rahman, A. (2013). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 Tentang Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 Tentang Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Republik Indonesia. (2016). *Surat Edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 2066/A.A3/KP/2016 tentang Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Guru Garis Depan (GGD) Tahun 2016*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Richardson, P.W & Watt, Helen M.G. (2005, Juli). 'I've Decided to Become a Teacher': Influences on Career Change. *Teaching and Teacher Education*, 21 (5), 475-489. Diperoleh pada 29 Maret 2016, dari <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0742051X05000405>

- Salman, A. *Pengaruh Pengalaman PPL dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2008*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Thoha, M. (2006). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Urmeneta, C.E. (2013, 22 Mei). Learning to Become a CLIL Teacher: Teaching, Reflection and Professional Development. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 16 (3), 334-353. Diperoleh pada 29 Maret 2016, dari <http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/13670050.2013.777389>.
- Wildan, M. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Pada Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. *Jurnal Tata Arta*, 2 (1), 12-25. Diperoleh pada 12 Februari 2016 dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tataarta/article/download/7409/5176>.
- Yahya, Tengku. (2015, 26 Juni). Berapa Sih Kebutuhan Guru Di Indonesia. *Kompasia*. Diperoleh pada 16 Februari 2016. <http://www.Kompasiana.com>.



## PENGESAHAN

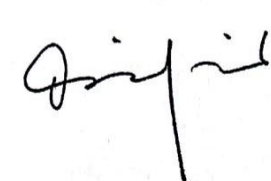
Artikel ini telah dibaca dan rekomendasikan oleh pembimbing I dan pembimbing II.

Pembimbing I,



Prof. Dr. Sigit Santosa, M.Pd  
NIP 195009301976031004

Surakarta, Juli 2016  
Pembimbing II,



Dini Octoria, S.Pd, M.Pd.  
NIP 1984100620130201